

**EFEKTIVITAS KONSELING *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOUR***

***THERAPY* UNTUK MENGATASI *SIBLING RIVALRY***

**SISWA MTsN 9 BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh:**

**Dwi Eva Rikhanah**

**NIM 17102020051**

**Dosen Pembimbing :**

**A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.**

**NIP 19750427 200801 1 008**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-648/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS KONSELING RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOUR THERAPY  
UNTUK MENGATASI SIBLING RIVALRY SISWA MTsN 9 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI EVA RIKHANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102020051  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6076ae7ecba59



Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60769cdc99338



Penguji II

Citra Widyastuti, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6073b1c47920b



Yogyakarta, 07 April 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 607a8ac2958e0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsdha Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email: [fdk@uin-suka.ac.id](mailto:fdk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Eva Rikhanah  
NIM : 17102020051  
Judul Skripsi : Efektivitas konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

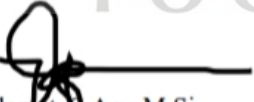
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

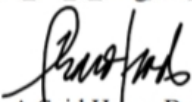
*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30/03/2021

Mengetahui:  
Ketua Prodi BKI

Pembimbing Skripsi

  
Slamet, U. Ag., M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

  
A. Said Hasan Basri S.Psi., M.Si.  
NIP. 19750427 200801 1 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Eva Rikhanah

NIM : 17102020051

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk Mengatasi *Sibling Rivalry* Siswa MTsN 9 Bantul” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Maret 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dwi Eva Rikhanah

NIM. 17102020051

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Eva Rikhanah

NIM : 17102020051

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntuk kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Maret 2021

Yang menyatakan,



Dwi Eva Rikhanah

NIM. 17102020051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk Ibu Wastiah dan Bapak Suryanto selaku  
orang tua, motivator dan fasilitator.*



## MOTTO

*“Janganlah kalian berprasangka sebab prasangka itu adalah ucapan yang paling dusta. Janganlah kalian saling mengintai kesalahan, saling bersaing, saling iri, saling benci dan saling bermusuhan. Jadilah hamba Allah yang bersaudara”*

(HR Bukhari No.5604)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Hadist Riwayat Bukhari, Hadis No.5604 *Ensiklopedi Kitab Hadits 9 Imam Versi 4.0-Windows*. Diakses pada 16 Maret 2021

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan sehingga peneliti dapat sampai dititik menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Baginda Muhammad SAW.

Mengingat dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, banyak hambatan yang dihadapi peneliti. Dalam mengatasi hal tersebut tentunya peneliti membutuhkan bantuan banyak pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian dan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Drs. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membagi ilmu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi.



6. Seluruh Dosen Progam Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Bapak Drs. Wasidi., dan Ibu Tri Suparmi S.Pd. yang telah membimbing saya selama penelitian di MTsN 9 Bantul.
8. Kakak tersayang, Eka Diyanah, Eki Candra Aditya dan Riski Amelia Pribadi yang selalu memberikan dukungan dan do'a agar adiknya selalu memiliki kapasitas keilmuan yang lebih baik.
9. PMII Rayon Pondok Syahadat, yang telah menyediakan tempat berposes dalam hidup berorganisasi.
10. HMPS Bimbingan Konseling Islam dan Mitra Ummah, yang telah menyediakan tempat berproses dalam hidup berorganisasi kerja berkelompok dan terutama tempat mengasah kemampuan dalam bidang bimbingan konseling.
11. Maulana Setiawan, yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan semangat bagi penulis.
12. Diana, Ratih, Eka dan Mariana, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Bimbingan Konseling Islam 2017 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
14. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik yang tentunya sangat berguna sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritikan yang membangun agar dapat menjadi bahan evaluasi. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca lainnya.

Yogyakarta, 31 Maret 2021

Penulis,



Dwi Eva Rikhanah

NIM.1710202051



## ABSTRAK

**Dwi Eva Rikhanah (17102020051).** Efektivitas Konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk Mengatasi *Sibling Rivalry* Siswa MTsN 9 Bantul: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

*Sibling rivalry* merupakan masalah konflik persaingan yang terjadi antara saudara kandung. Bentuk persaingan yang terjadi meliputi konflik, kecemburuan dan kekesalan. *Rational emotive behaviour therapy* sebagai pendekatan yang ditawarkan untuk mengurangi *sibling rivalry* individu, yaitu menghilangkan gangguan emosional yang dapat merusak diri seperti benci, rasa bersalah, cemas, dan marah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one group pretest and posttest design* yang melibatkan siswa MTsN 9 Bantul yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengukuran dilakukan dengan alat ukur psikologi yaitu skala *sibling rivalry*. Analisis data menggunakan *statistic descriptive* dengan bantuan program *IBM SPSS 23.00 for windows*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara skor *pretest and posttest*. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya jumlah skor *pretest* 156, kemudian hasil *posttest* menjadi 80. Melalui hasil tersebut dapat dikatakan bahwa konseling *rational emotive behaviour therapy* dapat mengurangi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konseling *rational emotive behaviour therapy* efektif untuk mengatasi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul.

Kata kunci: *Rational Emotive Behaviour Therapy, Sibling Rivalry*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
<b>BAB II: KERANGKA TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Tentang <i>Sibling Rivalry</i> .....	13
B. Tinjauan Tentang Konseling <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i> .....	23

C. Dinamika Hubungan Antara Konseling <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i> Dengan <i>Sibling Rivalry</i> .....	39
D. Hipotesis.....	41
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis penelitian.....	43
B. Variabel penelitian.....	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
E. Desain Penelitian.....	50
F. Prosedur Penelitian.....	51
G. Persiapan Penelitian.....	54
H. Metode Pengumpulan Data.....	55
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	58
J. Metode Analisis Data.....	63
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum MTsN 9 Bantul Yogyakarta.....	65
1. Identitas dan Letak Geografis.....	65
2. Sejarah Singkat MTs Negeri 9 Bantul.....	65
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 9 Bantul.....	67
4. Bimbingan Konseling di MTs Negeri 9 Bantul.....	68
5. Gambaran <i>sibling rivalry</i> di MTsN 9 Bantul.....	72
B. Pelaksanaan Penelitian.....	73
C. Uji Hipotesis.....	79

D. Pembahasan.....	83
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
1. Bagi Guru bimbingan konseling MTsN 9 Bantul.....	90
2. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa.....	48
Tabel 2. Desain <i>one group pretest posttest</i> .....	50
Tabel 3. Kriteria Pemberian Skor Skala <i>Likert</i> .....	55
Tabel 4. Skala <i>sibling rivalry</i> .....	55
Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas <i>sibling rivalry</i> .....	57
Tabel 6. Kisi-Kisi Skala <i>Sibling Rivalry</i> yang Shahih Setelah Uji Coba.....	59
Tabel 7. Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 8. Daftar Guru Bimbingan Konseling MtsN 9 Bantul.....	69
Tabel 9. Sarana dan Prasarana Bimbingan Konseling.....	70
Tabel 10. Realisasi Pelaksanaan Konseling.....	74
Tabel 11. Data Pribadi Konseli.....	74
Tabel 12. Hasil Uji <i>Statistic Descriptive</i> .....	78
Tabel 13. Perbandingan Aspek Konflik .....	79
Tabel 14. Perbandingan Aspek Kecemburuan .....	70
Tabel 15. Perbandingan Aspek Kekesalan .....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 ..... 67



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan tempat utama dalam hal menyayangi dan disayangi, dapat membuat hati bahagia dan menjadi alasan untuk kembali. Peran keluarga juga sangat penting terutama peran orang tua. Hubungan anak dan orang tua tentu tidak terbatas. Begitupun hubungan saudara dengan saudara yang lainnya. Hubungan dikatakan baik apabila saudara dengan saudara yang lain bersikap baik. Namun sebaliknya, jika hubungan antar saudara bersikap buruk maka hubungan persaudaraan akan terlihat buruk. Sejatinya, keluarga merupakan tempat yang paling aman dan nyaman dengan adanya sebuah harapan dan masa depan yang cerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, bahwa pembangunan keluarga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.<sup>2</sup>

Setiap keluarga berharap dapat membangun keluarga yang bahagia dan dikelilingi oleh rasa saling mencintai lahir dan batin, artinya setiap keluarga memiliki harapan dapat membangun sebuah keluarga yang harmonis dan bahagia. Namun, realitanya tidak semua berjalan sesuai dengan ekspektasi, karena ada keluarga yang tidak mendapatkan keharmonisan dan

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

kebahagiaan, yang ada justru rasa tidak nyaman, tertekan, sedih, benci hingga terjadi konflik.<sup>3</sup>

Konflik terjadi ketika dua orang tidak setuju dengan keinginan atau ide satu sama lain, konflik juga terjadi ketika perselisihan yang disertai dengan emosi, emosi yang sering ditimbulkan biasanya rasa marah, terkadang dalam marah anak akan melakukan kekerasan dan melampiaskan emosi marahnya.<sup>4</sup> Dan dapat terjadi ketika individu saling menentang. Perselisihan saudara kandung dapat terjadi pada anak dan remaja. Perselisihan yang terjadi mengenai harta benda dan sumber daya atau bisa mengenai hak-hak saudara. Apabila konflik terjadi maka memerlukan peran orang tua dalam mendamaikan. Keberpihakan orang tua pada salah satu saudara yang mengakibatkan cemburu, menginginkan orang tua bersikap adil dan memberikan perlakuan yang sama pada dirinya sering disebut dengan persaingan saudara atau *sibling rivalry*.<sup>5</sup>

*Sibling Rivalry* merupakan persaingan saudara kandung yang terjadi antara kakak dan adik, memiliki perasaan cemburu dan kemarahan.<sup>6</sup> *Sibling rivalry* merupakan kejadian yang dapat dialami oleh setiap persaudaraan. Berawal dari perbedaan pendapat, selalu mencampuri urusan yang seharusnya

---

<sup>3</sup>Edwin Manumpahi,dkk. Kajian Kekerasan dalam Rumah Tangga Terhadap Psikologi Anak di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, *E-journal "Acat Diurna"* Vol.V No.1 (2016), hlm. 2.

<sup>4</sup>Utik Mukaromah dan A. Said Hasan Basri, Layanan Konseling dalam Mengatasi Emosi Negatif Siswa Tunanetra di MAN Maguwoharjo, *Jurnal Hisbah*, vol.12, No.2 (Desember, 2015) hlm.6 <https://scholar.google.co.id/citations?user=hogvcn0AAAAJ&hl=en> diakses pada tanggal 17 Maret 2021

<sup>5</sup>Ricka Octafrianti Tinambunan,dkk, Gambaran Hubungan Saudara Kandung Pada Remaja Akhir yang Memiliki Saudara dengan Tuna Daksa,*Jurnal Ecopsy*, Vol.1 (Agustus,2014), hlm.94

<sup>6</sup>Cholid, N.S. *Mengenal Stress Anak &Reaksinya* . (Jakarta: Buku Populer Nirmala,2004), hlm.8.

tidak perlu ikut campur, kepandaian saudara lebih digaungkan oleh orang tua dan lain sebagainya.

Umumnya *sibling rivalry* terjadi pada saat anak-anak.<sup>7</sup> Namun ketika di lapangan, *sibling rivalry* dapat terjadi pada fase remaja (MTs) dibuktikan dengan pengakuan guru pembimbing yang mendapati muridnya mengeluhkan sang adik yang baru saja lahir ke dunia.<sup>8</sup> Maka tidak menutup kemungkinan *sibling rivalry* dapat berlanjut sampai dewasa yang mengakibatkan hilangnya keharmonisan dan rasa saling mencintai.

Data statistik menunjukkan bahwa kasus *sibling rivalry* telah banyak terjadi di berbagai belahan dunia. Pernyataan ini dibuktikan adanya kasus kejadian *sibling rivalry* di situs internet yang menyebutkan bahwa sebanyak 82% di Negara Barat dari beberapa keluarga, umumnya anak-anak mereka mengalami *sibling rivalry*.<sup>9</sup> Sedangkan di Indonesia dalam penelitian yang dilakukan oleh Shofiana<sup>10</sup> mengemukakan bahwa di daerah Pekalongan terdapat 68,5% anak yang mengalami *sibling rivalry*.

Penelitian yang dikemukakan oleh Sri Denigsih dan Melly Agustina<sup>11</sup> di Yogyakarta mengungkapkan bahwa kasus *sibling rivalry* terjadi di TK Aisyah Bantul. Penelitian tersebut membuahkan hasil bahwa sebanyak 67,5%

---

<sup>7</sup>Robert Kastenbaum, *Human developing a lifespan perspective*. (Boston, 1979) hlm. 265.

<sup>8</sup> Wawancara dengan guru bimbingan konseling di MTs N 9 Bantul, 7 Februari 2020

<sup>9</sup>Diana Arianti, and E.N, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan kejadian Sibling Rivalry pada usia 3-6 tahun di Kelurahan Lubuk Begalung Padang, *real in noursing journal* (2008) hlm.4

<sup>10</sup> Pratiwi Gasril “Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* pada Anak usia prasekolah di taman kanak-kanak Pekan Baru”, *Proceeding Sains Tekes* Vol.1. (Oktober,2019), hlm.3.

<sup>11</sup>Sri Denigsih, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Tk Aisyah Bantul Yogyakarta, *jurnal akademi keperawatan husada karya jaya* vol.4 ( Maret,2018), hlm.4

anak memiliki *sibling rivalry* kategori ringan dan 32,5% anak memiliki *sibling rivalry* kategori berat.

Permasalahan awal terjadi ketika anak pertama lahir, kehadiran seorang adik laki-laki atau perempuan yang baru akan menjadi krisis utama bagi seorang anak. Ketika sang adik lahir, sang kakak cemburu dan merasa disisihkan karena orang tua fokus merawat bayi yang baru lahir. Segala cara akan dilakukan oleh sang kakak agar mendapat perhatian dari orang tuanya akan tetapi cara yang digunakan biasanya salah. Sehingga kakak mengganggu atau mencubit bahkan merusak mainan adik. Selain itu, anak akan lebih agresif, memukul atau melukai, membangkang pada ibunya, rewel, marah dan menangis tanpa sebab.<sup>12</sup>

Pertengkaran yang terus menerus terjadi sejak kecil, maka akan terus meruncing hingga dewasa. Mereka akan terus bersaing dan saling dengki. Maka apabila kejadian tersebut secara terus menerus berkelanjutan akan memberikan dampak tertanamnya asumsi bahwa saudara kandung adalah saingannya, sehingga dapat mengakibatkan putus tali persaudaraan jika orang tua meninggal atau konflik meluas.<sup>13</sup>

*Sibling rivalry* memiliki karakteristik konflik, kecemburuan dan kekesalan.<sup>14</sup> Oleh karenanya *Sibling rivalry* berkaitan dengan bagaimana anak

---

<sup>12</sup>Dwi Purnamasari,dkk, hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada usia balita, *jurnal kesehatan* Vol.V (Oktober,2014), hlm.200

<sup>13</sup> Intan setiawati dan Anita Zulkaida, *Proceeding pesat sibling rivalry pada anak sulung yang di asuh single father*, Vol.2 (Agustus,2007),hlm.28

<sup>14</sup> Robert Kastenbaum, *Human developing*, hlm. 265



mengelola emosinya, empati terhadap saudara kandung dan membina hubungan dengan saudara kandung.<sup>15</sup>

MTsN 9 Bantul merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.<sup>16</sup> Siswa-siswi yang bersekolah di MTsN 9 Bantul memiliki persoalan yang berbeda-beda tidak terkecuali permasalahan tentang *sibling rivalry*. Menurut guru bimbingan konseling, banyak yang memperlakukan tentang kebenciannya terhadap saudara kandung. Ada yang ketika baru lahir dan orang tua memilih bayinya kemudian merasa pilih kasih, ada juga yang merasa iri karena kakak selalu dibelikan apa yang diinginkannya. Hal ini diketahui ketika pra penelitian telah dilakukan.<sup>17</sup>

Fenomena tingginya tingkat *sibling rivalry* yang telah dikemukakan di atas, patut menjadi keprihatinan bersama, banyak ahli yang melakukan penelitian terhadap persoalan ini, penelitian-penelitian serta para pendidik telah lama mengangkat isu ini. Akan tetapi tampaknya, sampai detik ini permasalahan *sibling rivalry* ini masih banyak terjadi. Oleh sebab itu perlu terus dicari solusinya, dilihat dari karakteristik *sibling rivalry* maka salah satu hal yang mungkin dapat menjadi alternatif dalam membantu *sibling rivalry* adalah konseling *rational emotive behaviour therapy*.

---

<sup>15</sup> Alif Muarifah dan Yeni Familia Fasca Fitriana. *Sibling rivalry*: bagaimana pola asuh dan kecerdasan emosi menjelaskan fenomena persaingan antar saudara. *Journal of early childhood care and education*. (Februari, 2019)

<sup>16</sup> Brama Aji Saputra, Madrasah, <http://diy.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 20 Januari 2021 Pukul 14.02

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Wasidi guru bimbingan konseling di MTs N 9 Bantul, 7 Februari 2020

Konseling *rational emotive behaviour therapy* merupakan layanan konseling individu yang tepat untuk mengurangi kejadian *sibling rivalry*. *Rational emotive behaviour therapy* merupakan proses terapeutik yang dapat merubah persepsi, pikiran, keyakinan serta pandangan seseorang yang rasional dan logis.<sup>18</sup> *Rational emotive behaviour therapy* menghilangkan gangguan emosional yang dapat merusak diri seperti benci, rasa bersalah, cemas, dan marah.<sup>19</sup>

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa konseling *rational emotive behaviour therapy* mampu untuk mengatasi permasalahan psikologis. Dapat dilihat pada penelitian Rosya Linda Hasibuan dan Rr. Lita Hadiati Wulandari<sup>20</sup> dengan judul efektivitas *rational emotive behaviour therapy* (REBT) untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP korban *bullying*. Penelitian ini efektif dalam penggunaan *rational emotive behaviour therapy* dengan memberikan intervensi dalam bentuk pemberian tugas rumah.

Penelitian Fatimah Setiani dkk,<sup>21</sup> dengan judul REBT mengatasi *negative thinking* pada anak. Penelitian ini berhasil merubah pemikiran negatif subyek yang sedikit demi sedikit menjadi berkurang dengan dengan metode konseling individu.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan konseling *rational emotive behaviour therapy* karena mampu mengurangi

---

<sup>18</sup> Gantina komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Indeks,2014), hlm.201

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 213

<sup>20</sup>Rosya Linda Hasibuan dan Rr. Lita Hadiati Wulandari. Efektivitas *rational emotive behaviour therapy* (REBT) untuk Meningkatkan *Self Esteem* pada Siswa SMP Korban *Bullying*. *Jurnal psikologi*, vol 11 no 2 (Desember,2015)

<sup>21</sup>Fatimah Setiani, dkk, REBT Mengatasi *Negative Thinking* Pada Anak Broken Home, *jurnal paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*. (Juli-Desember, 2019)

permasalahan individu terkait kognitif, emosi dan perilaku.<sup>22</sup> Melalui konseling *rational emotive behaviour therapy*, individu memiliki pemikiran yang rasional dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu apakah konseling *rational emotive behaviour therapy* efektif untuk mengatasi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang efektivitas konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai aspek, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan Bimbingan Konseling Islam yang terkait dengan penggunaan konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dan pijakan munculnya penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini, agar materi yang dikaji menjadi lebih sempurna.

---

<sup>22</sup> Gantina komalasari, *Teori dan Teknik*, hlm.201-202

Sehingga keilmuan konseling dapat berkembang dengan baik khususnya terkait dengan konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry*.

- b. Bagi guru Bimbingan Konseling dan konselor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam penerapan konsep konseling yang menggunakan konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry*.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* di MTsN 9 Bantul.” Sebagai bentuk keaslian penelitian, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan yang peneliti lakukan. Penelitian-penelitian terdahulu dikaji sebagai perbandingan mengenai kelebihan, kekurangan dan sebagai bahan informasi dengan membaca rujukan-rujukan buku yang dicantumkan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Di sini peneliti akan melakukan kajian terhadap beberapa penelitian diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Abdul Kodir, program studi pendidikan Islam konsentrasi bimbingan konseling Islam tahun 2016 dengan judul “*rational emotive behaviour therapy* (REBT) berbasis Islam dalam menanggulangi perilaku *bullying* siswa”. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen* desain *true experimental pre-test and post-test control group* sebanyak Sembilan siswa pada kelompok eksperimen dan sembilan siswa

pada kelompok control. Penelitian ini menggunakan uji validitas program *IBM SPSS*, analisis yang digunakan yakni dengan metode *wilcoxon signed rank test* kelompok eksperimen *pretest* dan *posttest* dengan *IBM SPSS*. Penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa kelompok control 57,56%. Artinya, *rational emotive behaviour therapy* berbasis Islam efektif menanggulangi perilaku *bullying* siswa.<sup>23</sup>

Penelitian yang diteliti disini menggunakan subjek yang merupakan siswa remaja awal di MTsN. Metode yang digunakan penelitian ini adalah pre-eksperimen sehingga berbeda dengan tesis ini. Kemudian perbedaan pada variabel terikat karena dalam tesis memiliki variabel terikat perilaku *bullying* siswa sedangkan penelitian ini menggunakan *sibling rivalry* sebagai variabel terikat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Anita Fardiyanti, Fakultas Psikologi tahun 2017 dengan judul “pengaruh *sibling rivalry* terhadap hubungan teman sebaya”. Skripsi ini menjelaskan pengaruh antara *sibling rivalry* terhadap hubungan teman sebaya di Kota Malang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif regresional yang dilakukan kepada 188 (seratus delapan puluh delapan) remaja dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *sibling rivalry* dan skala hubungan teman sebaya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan secara statistik program *IBM SPSS 23.0 for windows*, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier

---

<sup>23</sup> Abdul Kodir. *Rational emotive behaviour therapy Therapy (rational emotive behaviour therapy) berbasis islam dalam menanggulangi perilaku bullying siswa, thesis*, (Yogyakarta:program studi Pendidikan Islam konsentrasi bimbingan konseling Islam, 2016)

sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *sibling rivalry* pada remaja akan menimbulkan hubungan yang kurang baik dengan teman sebaya.<sup>24</sup>

Penelitian ini sedikit berbeda yakni dilaksanakan di Yogyakarta dengan metode kuantitatif pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan metode *one group pre-test and post-test*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan skala *sibling rivalry*

3. Skripsi yang ditulis oleh Gilang Firdaus. Yang berjudul “penggunaan konseling individu rasional emotif behaviour terapi untuk meningkatkan konsep diri positif peserta didik kelas IX SMPN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018”. Dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang konseling individu *rational emotive behaviour therapy* yang dilakukan di SMPN 10 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek seorang siswa kelas IX. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *case study* dengan *single case design*. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.<sup>25</sup>

Penelitian yang diteliti yakni siswa di MTsN 9 Bantul dengan pendekatan kuantitatif. Subjek yang digunakan tidak berbeda yakni hanya

---

<sup>24</sup>Anita Fardiyanti, Pengaruh Sibling Rivalry Terhadap Hubungan Teman Sebaya, *Skripsi*, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017)

<sup>25</sup>Gilang Firdaus. Penggunaan Konseling Individu Rasional Emotif Behaviour Terapi Untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Peserta Didik Kelas IX SMPN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, *skripsi*, (Lampung: jurusan bimbingan konseling Islam FTK UIN Raden Intan Lampung, 2017)



seorang siswa. Teknik yang digunakan sama yakni *rational emotive behaviour therapy*. Namun, variabel terikatnya berbeda jika di Skripsi ini menggunakan konsep diri sedangkan penulis akan meneliti *Sibling Rivalry*.

4. Tesis yang ditulis oleh Afdilla Sari dengan judul “konseling rasional emotif behaviour terapi (REBT) untuk mengurangi gaya hidup hedonisme siswa SMA di panti asuhan yatim putri aisyah Yogyakarta”. Dalam tesis ini penulis menjelaskan tentang konseling *rational emotive behaviour therapy* yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Yogyakarta pada tahun 2016 dengan *mix method*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA yang mengetahui hedonism yang berjumlah 22 (dua puluh dua) anak dengan 12 (dua belas) anak masing-masing sebagai kelompok kontrol eksperimen dan 6 (enam) siswa sebagai kelompok kontrol. Uji validitas menggunakan program *IBM SPSS* dengan analisis *independent sample test* dan *paired sample test*. Hasilnya, pendekatan *rational emotive behaviour therapy* efektif untuk mengurangi hedonism siswa SMA.<sup>26</sup>

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, penulis juga menggunakan *rational emotive behaviour therapy* sebagai teknik untuk mengurangi perilaku siswa. Berbeda dengan Tesis ini, penulis menggunakan *sibling rivalry* dalam penelitiannya dan menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan analisa tentang persamaan dan perbedaan penelitian oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yang sejenis atau memiliki

---

<sup>26</sup> Afdilla Sari. *Konseling Rasional Emotif Behaviour Terapi (rational emotive behaviour therapy) untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Siswa SMA Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Yogyakarta. Thesis* (Yogyakarta: konsentrasi bimbingan konseling I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016)

kedekatan pada variabel, metode penelitian, serta subjek dan objek penelitiannya. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini orisinal karena belum ada yang mengkaji tentang konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* di MTsN 9 Bantul. Sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian baru.

Penelitian yang telah dijelaskan di atas, setiap poin pada salah satu variabelnya selaras dengan peneliti. Pada poin pertama, ketiga dan keempat mengenai konseling *rational emotive behavior therapy* dan pada poin kedua mengenai kejadian *sibling rivalry*. Namun, pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode yang berbeda dari keempat poin tersebut. Peneliti menggunakan metode kuantitatif *pre-eksperiment pretest posttest design*. Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah efektivitas konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* siswa MTsN 9 Bantul.

Penelitian ini merupakan pendukung bagi penelitian-penelitian terdahulu. Meskipun penelitian tersebut dijadikan rujukan bagi berlangsungnya penelitian ini, namun tentunya di dalam penelitian-penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian dengan terdahulu yakni membahas konseling *rational emotive behaviour therapy* dan *sibling rivalry*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan metode kuantitatif *pre-experimental one-group pretest-posttest design*, maka dapat disimpulkan bahwa konseling *rational emotive behaviour therapy* sangat efektif untuk mengatasi *sibling rivalry* di MTsN 9 Bantul, Yogyakarta. Secara deskriptif pelaksanaan konseling *rational emotive behaviour therapy* untuk mengatasi *sibling rivalry* mengalami perbedaan pada *mean* skor *pretest* 156 kemudian setelah melakukan proses konseling, skor *posttest* menjadi 80. Artinya setelah diberikan konseling *rational emotive behaviour therapy*, tingkat *sibling rivalry* di MTsN 9 Bantul menurun.

Menurunnya tingkat *sibling rivalry* juga dipengaruhi oleh faktor keberhasilan konseling yakni konselor yang mampu mendebat keyakinan konseli, konseli yang terbuka dan jujur dan memiliki keinginan kuat untuk merubah pemikiran irasionalnya. Selain itu dalam tahapan yang ada di dalam modul, konseli dengan penuh semangat untuk menjalani proses konseling dimulai dari membangun kerjasama antara konseli dan konselor, melakukan asesmen kepada konseli, permasalahan dan situasi, menerapkan teknik untuk melakukan penanganan *disputing* pikiran, *disputing* emosi dan *disputing* perilaku sampai proses evaluasi dan pengakhiran konseling. Hal tersebut menunjukkan bahwa

modul konseling *rational emotive behaviour therapy* yang dibuat oleh peneliti dapat dijadikan referensi oleh konselor sekolah lainnya

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas mulai dari penelitian sampai penutup, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru bimbingan konseling MTsN 9 Bantul

Peneliti berharap guru bimbingan konseling MTsN 9 Bantul dapat meningkatkan berbagai pelayanan bimbingan konseling dengan menggunakan teknik dan media bimbingan konseling yang lebih efektif agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi khususnya terkait *sibling rivalry*.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan konseling dan mengembangkan modul konseling *rational emotive behaviour therapy* lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maruf *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk ekonomi, manajemen, komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*, Yogyakarta: aswaja pressindo, 2015.
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Replubika, 2004
- Anonim, Hadist Riwayat Bukhari, hadis no.5604 *ensiklopedi kitab hadits 9 imam versi 4.0-windows*. Diakses pada 16 Maret 2021
- Arianti, Diana and E.N, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan kejadian Sibling Rivalry pada usia 3-6 tahun di Kelurahan Lubuk Begalung Padang, *real in nursing journal* (2008)
- Azwar, Saifudin, *Reliabilitas dan validitas*, Yogyakarta: pustaka pelajar,2011
- \_\_\_\_\_, *Reliabilitas dan validitas*, Yogyakarta: pustaka pelajar,2017
- Basuki, Sulistyio *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, 2006)
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. jakarta: Rajawali, 2000
- Cholid, N.S. *Mengenal Stress Anak & Reaksinya* . Jakarta: Buku Populer Nirmala,2004.
- Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung:Eresco, 1988
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Depok: Cahaya Quran, 2008
- Fardiyanti, Anita, Pengaruh *Sibling Rivalry* Terhadap Hubungan Teman Sebaya *skripsi*, Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017
- Firdaus, Gilang. *Penggunaan Konseling Individu Rasional Emotif Behavior Terapi Untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Peserta Didik Kelas IX SMPN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018,skripsi*, Lampung: jurusan bimbingan konseling Islam FTK UIN Raden Intan Lampung,2017
- Friedman and Stewart. *Child Development: Infancythrough Adolesence*. USA: John Wiley, 1987
- Gasril, Pratiwi “Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* pada Anak usia prasekolah di taman kanak-kanak Pekan Baru”, *Proceeding Sains Tekes Vol.1*. Oktober,2019

- Hurlock, EB, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta:Erlangga, 1989
- \_\_\_\_\_, *Psikologi perkembangan*. Jakarta:Erlangga, 1989
- Kastenbaum, Robert, *Human developing a lifespan perspective*. Boston, 1979
- Kibtiyah, Mariah *Sibling rivalry* dalam perspektif Islam, jurnal psikologi Islam, Vol.5, No.1 (2018)
- Kodir, Abdul, *Rational emotive behaviour therapy Therapy (rational emotive behaviour therapy) berbasis islam dalam menanggulangi perilaku bullying siswa*, thesis, Yogyakarta:program studi Pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling islam, 2016
- Komalasari, Gantina, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks, 2014
- Latipun, *psikologi konseling*, Malang; Universitas Muhammadiyah Malang. 2005.
- Linda Hasibuan, Rosya dan Rr. Lita Hadiati Wulandari. Efektivitas *rational emotive behaviour therapy* (REBT) untuk Meningkatkan *Self Esteem* pada Siswa SMP Korban *Bullying*. *Jurnal psikologi*, vol 11 no 2 (Desember, 2015)
- Maslim, *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa*, Jakarta : Unika Atma Jaya, 2001
- Mukaromah, Utik dan A. Said Hasan Basri, Layanan Konseling Dalam Mengatasi Emosi Negatif Siswa Tunanetra di MAN Maguwoharjo, *Jurnal Hisbah*, vol.12, No.2 (Desember, 2015)  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=hogvcn0AAAAJ&hl=en>  
 diakses pada tanggal 17 Maret 2021
- Muarifah, Alif dan Yeni Familia Fasca Fitriana. *Sibling rivalry*: bagaimana pola asuh dan kecerdasan emosi menjelaskan fenomena persaingan antar saudara, *Journal of early childhood care and education*. (Februari, 2019)
- Mussen, P.H. *Perkembangan dan Kepribadian Anak* terj. Budiyanto. Jakarta:Archan, 1994
- Najati, Muhammad Utsman *Ilmu Jiwa dalam al-quran*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Nasution, Harun *Teologi Islam Rasional*. edt abdul halim, Jakarta:ciputat, 2002
- Novairi dan Bayu, *Bila Kaka-Adik Saling Berselisih*, Jakarta: buku kita, 2012



- Palmer, Stephen, *Konseling Dan Psikoterapi: Terapi Perilaku Emotif Rasional*, Yogyakarta:pustaka pelajar,2011
- Pangestu, Subgayo, *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta,2003
- Priatna dan Yulia, *Mengatasi Persaingan Saudara Kandung Pada Anak-Anak*, Jakarta: Elex Meda Computindo, 2006
- Priyanto, Duwi, *Paham Analisa Data Statistik Dengan Spps*, Yogyakarta: mediakom, 2010
- Santoso, Singgih, *statistik multivariat edisi revisi*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2014
- Saputra, Brama Aji, *Madrasah*,<http://diy.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 20 januari 2021 Pukul 14.02
- Sari, Afdila *Konseling Rasional Emotif Behaviour Terapi (rational emotive behaviour therapy) untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Siswa SMA Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Yogyakarta*. Thesis Yogyakarta: konsentrasi bimbingan konselingI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta2016
- Setiani, Fatimah, dkk, REBT Mengatasi *Negative Thinking* Pada Anak Broken Home, *jurnal paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*. (Juli-Desember, 2019)
- Setiawati, Intan dan anita zulkaida, *Proceeding pesat sibling rivalry pada anak sulung yang di asuh single father*, Vol.2 Agustus,2007
- Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah vol.5*. Jakara:Lentera Hati.2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah vol.7*. Jakara:Lentera Hati.2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharsimi, Arikunto. *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,2013
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: rineka cipta,2010)
- Sukardi, Dewa Ketut ,*Pengantar teori konseling*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)

Surya, Mohammad, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*  
Yogyakarta: Kota kembang. 1988

\_\_\_\_\_, *Teori-teori Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy,  
2003

Tafsir Kemenag, Tafsir Al-Maidah 27-32 <https://tafsiralquranid.cdn.ampproject.org/v/s/tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-maidah-ayat-27-32>. diakses pada tanggal 13 April 2021

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan kependudukan dan Pembangunan Keluarga

W.S. Winkel, *bimbingan konseling di Institusi Pendidikan* Jakarta: PT. Gramedia, 2007

Walen, R.S., *A Practitioners Guide to rational-emotive therapy*, New York: Oxford University, 1992

Walker, Kathy, *Parenting A Practical Guide To Raising Preschool And Primary-School Children*. Australia: Penguin Group, 2010

Yusuf, Muri, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014